



# BlueScope

## Kode Etik Perilaku Pemasok

Januari 2019

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## Daftar Isi

<b>PENGANTAR</b> .....	3
<b>KODE ETIK PERILAKU PEMASOK</b> .....	3
<b>Penerapan Kode Etik</b> .....	3
<b>Dukungan Pemasok</b> .....	4
<b>Pengembangan Kode Etik Perilaku</b> .....	5
<b>Panduan Terperinci Kode Etik Perilaku</b> .....	6
<b>A. Integritas dan Etika Bisnis</b> .....	6
<b>B. Kondisi Sosial dan Tenaga Kerja</b> .....	7
<b>C. Kesehatan dan Keselamatan</b> .....	9
<b>D. Lingkungan</b> .....	11
<b>MEKANISME PERBAIKAN DAN PENGADUAN</b> .....	12
<b>HOTLINE LAYANAN PENGADUAN</b> .....	13
<b>REFERENSI</b> .....	13

Kontrol Dokumen		Ringkasan Perubahan
Disusun oleh:	Tania Archibald Kepala Bagian Keuangan	Dokumen baru:
Disahkan oleh:	BlueScope ELT	
Didaftarkan oleh:	M. Anderson Petugas Kontrol Dokumen	

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## PENGANTAR

Di BlueScope, kami dipandu oleh suatu istilah yang bernama “Ikatan Kami”, suatu ekspresi tertulis dari nilai dan prinsip kami yang juga mencerminkan arti penting Pelanggan, Pemasok, Staf, Pemegang Saham kami, dan Komunitas di mana tempat kami beroperasi. “Ikatan Kami” dikembangkan oleh karyawan BlueScope pada tahun 2001, dan sejak itu pula, kami selalu dipandu oleh “Ikatan Kami” dalam berbagai tindakan dan keputusan kami. “Ikatan kami” juga telah mendukung kami dalam memilih hal tepat apa yang harus dilakukan.

BlueScope berkomitmen pada praktik pengadaan berkesinambungan yang menciptakan, melindungi, serta mengembangkan nilai lingkungan, sosial, dan ekonomi jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam menghadirkan produk dan layanan BlueScope di pasar.

Pada awal 2018, BlueScope memperkenalkan standar formal untuk Pengadaan yang Bertanggung Jawab – Standar Pemasok Pengadaan yang Bertanggung Jawab. Dokumen ini menguraikan komitmen kami pada praktik pengadaan yang berkesinambungan, pendekatan kami untuk melibatkan mitra rantai pasokan, serta prinsip-prinsip yang kami pegang. Dan kami berharap pemasok dapat berkomitmen pada prinsip-prinsip tersebut. Sasaran kami adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip berkesinambungan tertanam dalam proses pengadaan kami, termasuk pemilihan pemasok, pemantauan kinerja, dan kerjasama berkelanjutan.

Standar Pemasok Pengadaan yang Bertanggung Jawab adalah sumber daya utama bagi pemasok untuk memahami posisi serta ekspektasi BlueScope, dan merupakan dokumen konteks utama untuk Kode Etik Perilaku ini.

## KODE ETIK PERILAKU PEMASOK

Kode Etik Perilaku ini menetapkan standar minimum BlueScope bagi pemasok. Kami berharap agar seluruh pemasok kami dapat memenuhi ekspektasi dalam Kode Etik ini dan membagikan ekspektasi ini dengan pemasok mereka, agar dapat tersampaikan di seluruh rantai pasokan. Kami mendorong para pemasok kami untuk bermitra dan bekerja sama dengan kami serta mitra rantai pasokan lain untuk mengidentifikasi tantangan dan mengembangkan suatu perbaikan dan peningkatan ke arah yang lebih baik.

### Penerapan Kode Etik

Kode Etik ini dibuat secara relevan dan berlaku bagi semua pemasok dan kontraktor BlueScope, termasuk subkontraktor yang mereka gunakan. Kode Etik ini berlaku bagi semua pekerja, termasuk namun tidak terbatas pada populasi yang rentan, misalnya pekerja paruh waktu atau sementara, pekerja dari semua jenis kelamin dan usia, serta pekerja migran baik lokal maupun asing.

Pemasok selalu diwajibkan untuk mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Jika terdapat persyaratan hukum yang tidak seketat Kode Etik ini, pemasok wajib mendukung ekspektasi dalam Kode Etik ini sebagai bagian dari komitmen bisnis BlueScope dan persyaratan untuk pengadaan yang bertanggung jawab.

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## Dukungan Pemasok

Kami bermitra dengan bisnis besar dan kecil yang memiliki nilai-nilai yang sama dengan kami. Kami akan menyampaikan prinsip dan ekspektasi kami kepada pemasok dan meninjau keselarasan pemasok dengan pendekatan kami terhadap pengadaan yang bertanggung jawab secara berkala. Kami akan mewajibkan pemasok lama tertentu dan calon pemasok baru untuk menunjukkan bahwa cara beroperasi mereka selaras dengan ekspektasi BlueScope, dan berkomitmen pada prinsip-prinsip yang dikemukakan dalam Standar Pemasok Pengadaan yang Bertanggung Jawab, serta panduan terperinci dalam Kode Etik Perilaku Pemasok ini.

Kami mewajibkan para pemasok kami untuk memantau kepatuhan mereka terhadap Kode Etik Perilaku ini dan menyampaikan kepada BlueScope masalah atau tantangan apa pun yang ditemui dalam operasi dan rantai pasokan mereka. Pemasok juga diwajibkan untuk mematuhi proses BlueScope yang meminta penilaian kepatuhan terhadap Kode Etik Perilaku ini. Hal ini mencakup menjawab permintaan informasi dan dapat mencakup kunjungan ke lokasi, penilaian pihak ketiga, dan rencana tindakan korektif.

Kode etik ini tidak bertujuan untuk menerapkan persyaratan atau kewajiban yang tidak perlu terhadap pemasok kami. Penilaian apa pun terhadap persyaratan kode etik ini akan berbasis risiko, artinya mempertimbangkan ukuran, cakupan, dan aktivitas suatu organisasi saat menilai efektivitas pendekatan organisasi tersebut untuk mengelola risiko yang ditangani oleh kode etik ini. Ekspektasi kami adalah pemasok dapat menerapkan proses yang memadai untuk mengelola risiko yang relevan dengan bisnis dan rantai pasokan mereka.

Meskipun kami memiliki pendekatan 'tanpa toleransi' terhadap pelanggaran penting Kode Etik kami, penting untuk diperhatikan bahwa kami tidak akan meninggalkan pemasok yang menghadapi kesulitan yang sesungguhnya dalam mencapai kepatuhan. Sasaran pertama kami adalah memastikan kesulitan tersebut dapat ditangani dan diatasi, serta memberlakukan praktik untuk menghindari kesulitan tersebut terulang kembali. Jika kemudian kami yakin bahwa ada komitmen dan kemampuan pemasok untuk menghindari terulangnya hal tersebut, biasanya kami akan terus bekerja dengan mereka hingga dan kecuali jika kesulitan terulang kembali. Ketidakpatuhan yang berkelanjutan terhadap prinsip dan ekspektasi kami sesuai yang kami sampaikan kepada pemasok dapat menyebabkan BlueScope mengakhiri hubungan bisnis.

Jika ada pertanyaan terkait Kode Etik Perilaku ini, pemasok dianjurkan untuk menghubungi perwakilan departemen Pengadaan BlueScope.

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## Pengembangan Kode Etik Perilaku

Kode Etik Perilaku kami dikembangkan melalui riset yang kuat dan tolok ukur terhadap kerangka kerja pengatur internasional, praktik terbaik industri, program penilaian global, serta kolega dan mitra rantai pasokan kami.

Kode Etik ini berbasis pada 4 pilar berikut:

- A. Integritas dan Etika Bisnis
- B. Kondisi Sosial dan Tenaga Kerja
- C. Kesehatan dan Keselamatan
- D. Lingkungan

Program berikut telah dipertimbangkan dan disertakan dalam pengembangan Kode Etik ini:

- Kode Basis Inisiatif Perdagangan Etis (Ethical Trading Initiative - ETI)
- 10 prinsip panduan Global Compact PBB (UNGC)
- Prinsip Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR) PBB
- Kode Etik Perilaku Aliansi Bisnis yang Bertanggung Jawab (Responsible Business Alliance - RBA)
- Standar Draf Responsible Steel

Dokumen BlueScope berikut ini memandu dan mendukung Kode Etik Perilaku ini:

- “Ikatan Kami”
- Panduan BlueScope untuk Perilaku Bisnis
- Standar Pemasok Pengadaan yang Bertanggung Jawab BlueScope

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## Panduan Terperinci Kode Etik Perilaku

### A. Integritas dan Etika Bisnis

Pemasok mempertahankan standar integritas dan transparansi tertinggi dalam semua interaksi bisnis dan mematuhi semua hukum yang berlaku di mana pun pemasok beroperasi. BlueScope memiliki pendekatan tanpa toleransi terhadap penyuapan, korupsi, dan praktik ilegal, serta menganjurkan untuk melaporkan tindakan tidak pantas yang diketahui atau dicurigai.

#### A.1 Transparansi

Pemasok menyimpan catatan operasi bisnis yang akurat dan transparan, izin, serta lisensi. Dalam kaitannya dengan integritas dan etika bisnis, kondisi sosial dan tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan dalam operasi mereka, serta dampak lingkungan, pemasok harus beroperasi secara transparan dan terbuka untuk penilaian pihak ketiga yang sesuai.

#### A.2 Etika dan Antikorupsi

Pemasok harus menetapkan ekspektasi yang jelas untuk standar perilaku bisnis, etika, dan antikorupsi, serta menyediakan pelatihan bagi semua pekerja dan staf demi memastikan mereka mengetahui dan mendukung kepatuhan. Pemasok harus memiliki mekanisme bagi pihak-pihak untuk melaporkan dan proses untuk menginvestigasi keluhan apa pun terkait dengan etika dan korupsi.

#### A.3 Sistem Manajemen

Pemasok harus memiliki sistem atau proses manajemen untuk mendukung dan mempertahankan persyaratan kepatuhan serta mendorong peningkatan.

Hal ini harus mencakup:

- Akuntabilitas tim manajemen atau manajer senior
- Pernyataan tentang praktik pengadaan yang bertanggung jawab
- Pernyataan terkait kode etik perilaku dan praktik bisnis di tempat kerja
- Pelatihan, pemantauan, dan evaluasi proses manajemen.

#### A.4 Pengadaan Mineral yang Bertanggung Jawab

Pemasok material harus memiliki proses untuk meyakinkan secara wajar bahwa tantalum, timah, tungsten, dan emas dalam produk yang mereka produksi tidak secara langsung atau tidak langsung membiayai atau memberikan manfaat bagi kelompok bersenjata yang merupakan pelaku pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia (misalnya, di Republik Demokratik Kongo atau negara tetangga). Pemasok harus menerapkan uji tuntas pada sumber dan rantai penyimpanan mineral ini serta memastikan tindakan uji tuntas mereka tersedia bagi pelanggan saat diminta.

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## B. Kondisi Sosial dan Tenaga Kerja

Pemasok harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional dan memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. BlueScope memiliki sikap tanpa toleransi terhadap kerja paksa dan wajib serta tenaga kerja anak.

### B.1 Praktik Perekrutan, Disipliner, dan Pemutusan Hubungan Kerja

Pemasok harus memiliki proses untuk memastikan bahwa praktik perekrutan, kontrak kerja, dan praktik pemutusan hubungan kerja dilakukan secara etis serta minimal mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Tindakan disipliner terkait ketentuan kerja diatur dengan jelas dan disampaikan kepada pekerja. Pemasok yang bekerja dengan agen perekrut tenaga kerja pihak ketiga diharapkan untuk melakukan uji tuntas sendiri guna memastikan bahwa praktik penerimaan & perekrutan dilakukan secara etis.

### B.2 Pekerja Muda dan Tenaga Kerja Anak

Dilarang menggunakan tenaga kerja anak di bawah usia minimum yang sah dan yang berlaku atau di bawah usia 15 tahun, mana pun yang lebih tinggi. Jika terdapat pekerja muda (berusia lebih dari 15 tahun tetapi di bawah 18 tahun), pemasok harus mematuhi peraturan yang berlaku terkait dengan perlindungan yang memadai bagi pekerja muda dan keinginannya dalam pengembangan pendidikan mereka.

### B.3 Kerja Paksa

Dilarang menggunakan pekerja paksa, wajib atau tidak suka rela, kerja utang atau kontrak paksa, penjara, perbudakan, atau perdagangan manusia. Hal ini juga mencakup transportasi, perekrutan, dan pemindahan orang melalui cara-cara ancaman, kekerasan, paksaan, atau penipuan untuk jasa tenaga kerja.

Beberapa indikator umum kerja paksa yaitu:

- Denda
- Kerja rodi
- Pekerjaan dan kehidupan di bawah tekanan
- Menahan dokumen identitas atau paspor
- Tidak dapat berhenti dari pekerjaan

### B.4 Pelecehan dan Kekerasan

Pemasok harus memastikan bahwa tidak ada hukuman yang keras maupun tidak manusiawi atau pelecehan, misalnya kekerasan seksual, fisik, verbal, hukuman fisik, atau paksaan mental yang terjadi di tempat kerja. Pemasok mengadakan pelatihan bagi semua pekerja, termasuk supervisor dan manajer, terkait memelihara tempat kerja yang bebas dari pelecehan dan kekerasan.

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## B.5 Diskriminasi

Pemasok harus berkomitmen bahwa tempat kerja mereka harus bebas dari segala tindakan diskriminasi yang melanggar hukum berdasarkan pada berbagai faktor misalnya usia, jenis kelamin, orientasi seksual, etnis, agama, disabilitas, kehamilan, afiliasi politik, atau keanggotaan serikat. Pekerja harus diberi peluang yang setara untuk pekerjaan.

## B.6 Kebebasan Berserikat

Pemasok harus menghormati hak pekerja untuk memilih sendiri apakah akan diwakili oleh serikat pekerja atau tidak.

## B.7 Mekanisme Pengajuan Keluhan

Pemasok harus menyediakan dan memelihara saluran mekanisme pengajuan keluhan bagi pekerja untuk mengajukan masalah tanpa mencemaskan adanya tindakan pembalasan. Mekanisme pengajuan keluhan harus memungkinkan pengajuan secara anonim. Pekerja harus dilatih cara menggunakan saluran pengajuan keluhan.

Lihat bagian “Mekanisme Perbaikan dan Pengajuan Keluhan” untuk mendapatkan panduan selengkapnya.

## B.8 Upah dan Tunjangan

Pemasok harus membayar upah minimum sesuai dengan hukum yang berlaku (termasuk lembur dan tunjangan wajib) bagi semua pekerja atau upah dan tunjangan yang disepakati dalam perjanjian atau kontrak kerja yang berlaku (mana pun yang lebih tinggi).

## B.9 Jam Kerja

Pemasok harus memiliki proses untuk memastikan pekerja tidak bekerja melebihi jam kerja maksimum, termasuk lembur, sesuai dengan hukum dan standar industri yang berlaku.



# Kode Etik Perilaku Pemasok

## C. Kesehatan dan Keselamatan

Pemasok harus mendukung kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan pekerja (termasuk kontraktor) di lingkungan kerja serta mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk memastikan pekerja diberi perlindungan yang memadai terhadap cedera dan penyakit akibat kerja.

Pemasok harus bekerja secara kolaboratif dengan mitra rantai pasokan untuk memahami kebutuhan satu sama lain terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan, serta untuk menerapkan manajemen risiko yang berkesinambungan, efektif, dan efisien. Hal ini mencakup pemahaman tentang bagaimana proses, operasi, dan produk masing-masing mitra rantai pasokan dapat berdampak pada kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan satu sama lain (termasuk pelanggan) serta anggota masyarakat.

### C.1 Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Pemasok harus menerapkan proses yang memadai untuk mengelola standar kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja, dan manajemen dipandang bertanggung jawab untuk standar ini. Hal ini harus mencakup:

- Pengaturan konsultasi, termasuk kesempatan yang setara bagi pekerja untuk mengajukan peluang atau masalah kesehatan dan keselamatan, serta menanganinya melalui proses konsultasi.
- Proses untuk mengelola risiko kesehatan dan keselamatan, sejauh yang dapat dipraktikkan secara wajar, dengan memanfaatkan hierarki kontrol. Hal ini harus mencakup manajemen risiko yang terkait dengan interaksi antar pihak dalam rantai pasokan dan anggota masyarakat (misalnya: semua pihak dalam rantai pasokan mengemas produk secara memadai sehingga dapat dikirimkan dengan aman).
- Protokol untuk menanggapi dan mencatat semua cedera.
- Proses kembali bekerja (membantu pekerja yang cedera dengan pemulihannya dan saat mereka kembali bekerja), termasuk kompensasi yang diberikan untuk cedera terkait pekerjaan.

### C.2 Kehigienisan Industri

Pemasok harus mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk memastikan bahwa lingkungan kerja tetap bersih, aman, dan higienis. Risiko Kehigienisan Industri akan dikelola hingga sejauh yang dapat dipraktikkan secara wajar, dengan memanfaatkan hierarki kontrol. Pemasok akan menyediakan alat pelindung diri (APD) yang terpelihara dengan baik dan sesuai untuk tujuan jika memungkinkan.

### C.3 Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan

Pemasok harus memberikan pelatihan bagi semua pekerja (termasuk kontraktor) tentang pertimbangan kesehatan dan keselamatan yang berkaitan dengan pekerjaan yang mereka lakukan, termasuk bahaya yang dapat memengaruhi pihak lain di rantai pasokan atau anggota masyarakat. Hal ini mencakup pemahaman tentang bahaya dan bagaimana risiko dikendalikan. Contohnya mencakup (tapi tidak terbatas pada) bekerja di ketinggian, bekerja dengan mesin, mengamankan material di kendaraan, bekerja di sekitar peralatan bergerak, bekerja dengan bahan kimia berbahaya, manajemen kelelahan, penggunaan APD dengan tepat.

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## **C.4 Kontrol dan Tanggap Darurat Penanggulangan Kebakaran**

Pemasok harus memelihara protokol penanggulangan kebakaran yang sesuai dengan persyaratan hukum serta mengadakan pelatihan dan pembinaan untuk menerapkan respons penanggulangan kebakaran dan jalan keluar darurat.

## **C.5 Sanitasi, Makanan, dan Akomodasi**

Pekerja (termasuk kontraktor) memiliki akses ke air minum bersih dan fasilitas toilet bersih, termasuk akses ke fasilitas penyiapan, penyimpanan, dan makan yang higienis. Jika akomodasi disediakan untuk pekerja, akomodasi tersebut bersih, aman, dan higienis.

## **C.6 Komunikasi Kesehatan dan Keselamatan**

Pemasok harus menyediakan informasi kesehatan dan keselamatan yang relevan bagi pekerja dalam bahasa lokal yang dapat dimengerti oleh semua pekerja. Papan tanda dan peringatan keselamatan ditempatkan secara tepat di seluruh lokasi yang diwajibkan.

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## D. Lingkungan

Pemasok harus menerapkan kontrol dan prakarsa untuk meminimalkan dampak lingkungan dari operasi mereka, mendorong tanggung jawab lebih besar terhadap lingkungan, dan secara aktif mencari teknologi dan cara perbaikan yang berdampak positif pada kinerja lingkungan.

### D.1 Proses manajemen lingkungan

Pemasok harus memiliki proses yang memadai untuk mendukung dan mempertahankan kepatuhan, termasuk semua izin dan lisensi yang valid yang terkait dengan dampak lingkungan.

### D.2 Manajemen limbah

Pemasok harus memantau limbah yang dihasilkan di lokasi dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan limbah yang dihasilkan. Jika zat berbahaya dihasilkan, pemasok harus membuang limbah berbahaya dengan aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan persyaratan hukum.

### D.3 Emisi udara

Jika berlaku, pemasok harus memastikan mereka mengeluarkan udara dan gas buangan sesuai dengan persyaratan hukum serta memiliki izin yang relevan untuk emisi tersebut.

### D.4 Energi

Jika mengoperasikan proses yang intensif energi, pemasok harus mengambil langkah-langkah untuk memantau konsumsi energi dan dengan aktif mencari langkah-langkah yang efektif dari segi biaya untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca.

### D.5 Air

Jika mengoperasikan proses dengan penggunaan air yang intensif, pemasok harus mengevaluasi dan melaporkan dampak dan risiko potensial penggunaan air mereka pada lingkungan dan komunitas lokal, termasuk:

- memantau sumber air dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan air tawar.
- memantau kualitas air yang dibuang dan memastikan bahwa hal ini dilakukan sesuai dengan persyaratan hukum.

### D.6 Manajemen bahan kimia

Pemasok harus memantau inventarisasi dan penggunaan bahan kimia (zat berbahaya dan/atau mudah terbakar). Jika bahan kimia semacam itu digunakan, pemasok harus melakukan langkah-langkah pengamanan bahan kimia dan mengadakan pelatihan bagi semua pekerja dan staf pengawas tentang penanganan, penyimpanan, dan penggunaan bahan kimia yang aman, protokol apabila terjadi tumpahan bahan kimia, serta pembuangan bahan kimia dengan tepat.

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## MEKANISME PERBAIKAN DAN PENGAJUAN KELUHAN

BlueScope mengakui pentingnya mekanisme pengajuan keluhan untuk praktik bisnis yang bertanggung jawab. Prinsip Panduan PBB (UNGP) mendefinisikan mekanisme pengajuan keluhan sebagai proses rutin yang melaluinya keluhan terkait pelanggaran hak asasi manusia yang sehubungan dengan bisnis dapat diajukan dan diperbaiki.

Mekanisme pengajuan keluhan hanya dapat memenuhi tujuannya jika orang yang dituju mengetahui tentang mekanisme ini, memercayainya, dan dapat menggunakannya. Karenanya, kami mengharapkan Pemasok kami menyediakan mekanisme pengajuan keluhan yang mematuhi prinsip-prinsip berikut ini.

**Mekanisme pengajuan keluhan yang efektif** terutama dikelola dan diterapkan secara internal lintas berbagai kelompok pemangku kepentingan, tetapi juga didukung oleh pihak-pihak eksternal, termasuk tapi tidak terbatas pada penyedia independen, program industri, mitra komunitas, organisasi masyarakat sipil, dan organisasi non-pemerintah (NGO). UNGP telah menetapkan kriteria efektivitas untuk mekanisme pengajuan keluhan tingkat operasional berikut ini:

- **Sah** - Dapat dipercaya oleh kelompok pemangku kepentingan yang dituju oleh mekanisme pengajuan keluhan, dan bertanggung jawab untuk pemberlakuan proses penanganan keluhan yang adil;
- **Dapat diakses** - Diketahui oleh semua kelompok pemangku kepentingan yang menjadi tujuan digunakannya mekanisme, dan memberikan bantuan yang memadai bagi mereka yang mungkin menghadapi hambatan dalam mengaksesnya;
- **Dapat diprediksi** - Memberikan prosedur yang jelas dan diketahui dengan indikasi jangka waktu untuk setiap tahap, dan kejelasan tentang jenis proses dan hasil yang tersedia serta cara pemantauannya;
- **Adil** - Berusaha memastikan bahwa pihak yang dirugikan memiliki akses yang wajar ke sumber informasi, saran, dan keahlian yang perlu untuk terlibat dalam proses penanganan keluhan secara adil, berdasarkan informasi, dan hormat;
- **Transparan** - Terus memberikan informasi kepada pihak yang dirugikan tentang perkembangannya, dan memberikan informasi yang memadai tentang kinerja mekanisme untuk membangun kepercayaan pada efektivitasnya;
- **Kompatibel dengan hak** - Memastikan hasil dan perbaikan selaras dengan hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Mengintegrasikan norma dan standar hak asasi manusia dalam proses dan mendasarkan pada prinsip non-diskriminasi, keadilan, akuntabilitas, pemberdayaan, dan partisipasi;
- **Sumber pembelajaran berkelanjutan** - Menggunakan langkah-langkah yang relevan untuk mengidentifikasi pelajaran demi memperbaiki mekanisme serta mencegah keluhan dan bahaya di masa mendatang.

Contoh mekanisme pengajuan keluhan internal:	Contoh mekanisme pengajuan keluhan eksternal:
<ul style="list-style-type: none"><li>• Kotak saran</li><li>• Kebijakan pintu terbuka/dialog terbuka</li><li>• Pertemuan antara pekerja dan manajemen</li><li>• Survei pekerja</li><li>• Saluran bantuan berbasis telepon/aplikasi/web</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Saluran Etika</li><li>• Dialog yang difasilitasi</li><li>• Audit dengan wawancara pekerja</li><li>• Survei pekerja</li><li>• Saluran bantuan berbasis telepon/aplikasi/web</li></ul>

# Kode Etik Perilaku Pemasok

## HOTLINE LAYANAN PENGADUAN

BlueScope menyediakan layanan hotline yang dikelola oleh pihak ketiga bagi karyawan dan pemasok sebagai mekanisme untuk mengajukan permasalahan terkait tindakan yang tidak pantas secara anonim.

Untuk mengetahui cara melaporkan kecurigaan tindakan yang tidak pantas, kunjungi [situs web](#) untuk detail selengkapnya. <https://www.bluescope.com/sustainability/reporting-suspected-business-misconduct/>

## REFERENSI

- Kode Basis Inisiatif Perdagangan Etis (Ethical Trading Initiative - ETI)  
<https://www.ethicaltrade.org/eti-base-code>
- 10 prinsip paduan Global Compact PBB (UNGC)  
<https://www.unglobalcompact.org/what-is-gc/mission/principles>
- Prinsip Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR) PBB  
<http://www.un.org/en/universal-declaration-human-rights/>
- Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia  
[https://www.ohchr.org/Documents/Publications/GuidingPrinciplesBusinessHR\\_EN.pdf](https://www.ohchr.org/Documents/Publications/GuidingPrinciplesBusinessHR_EN.pdf)
- Standar Draf Responsible Steel  
<https://www.responsiblesteel.org/>
- Kode Etik Perilaku Aliansi Bisnis yang Bertanggung Jawab (Responsible Business Alliance)  
<http://www.responsiblebusiness.org/code-of-conduct/>